WAHANA DEDIKASI
Jurnal PkM Ilmu Kependidikan
Vol.8 No 1 Tahun 2025
ISSN Print/online: 2655-5069
2655-5077

Mewujudkan Masyarakat yang Cerdas dan Berkualitas Melalui Digitalisasi di Era Modern

Paryono[1], Dwika Nada Salsabila[2], Priyo Utomo[3*], Syamsul Arifin[4], Nuryadi[5], Siti Musyafirin Anggita Sari[6], Patrottista Putra Damala[7], Muvarrohah[8]
Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda Surabaya[12345678]
Email: priyoutomo.stiepemuda@gmail.com

Abstrak

KKN Merupakan program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa pada semester tertentu (biasanya akhir) sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Surabaya 3 mengusung tema "Mewujudkan Masyarakat Cerdas dan Berkualitas melalui Digitalisasi di Era Modern" sebagai wujud pengabdian mahasiswa dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi. Melalui program kerja yang berfokus pada literasi digital serta dukungan terhadap usaha dan kegiatan masyarakat, diharapkan tercipta masyarakat lebih berkualitas di era modern. Adapun tujuan yang diharapkan tercapai adalah (1) memperkenalkan masyarakat mengenai pembayaran digital (2) membantu warga Jl. Ratna II menciptakan pola hidup sehat dengan beraktivitas membersihkan lingkungan dan senam bersama (3) meningkatkan wawasan serta mengembangkan kreatifitas anak-anak. Metode menggunakan kualitatif, teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi. Mahasiswa KKN berhasil memberikan kontribusi nyata dalam memberdayakan masyarakat melalui berbagai program kerja yaitu edukasi literasi digital, peningkatan kesehatan masyarakat, pengembangan lingkungan, serta pemberdayaan anak dan remaja, mendapat sambutan positif dari warga. Dampak nyata terlihat pada peningkatan pengetahuan warga mengenai layanan BPJS dan pembayaran digital, kesadaran hidup sehat, tumbuhnya rasa kebersamaan serta gotong royong di lingkungan.

Kata kunci: *Kuliah Kerja Nyata, masyarakat cerdas, digitalisasi*

Abstract

KKN is a community service program carried out by students in a certain semester (usually the final) as part of the Tri Dharma of Higher Education. The Surabaya 3 Community Service Program (KKN) carries the theme "Creating an Intelligent and Quality Society through Digitalization in the Modern Era" as a form of student service in facing the challenges of technological development. Through a work program that focuses on digital literacy and support for community businesses and activities, it is hoped that a better quality society will be created in the modern era. The goals expected to be achieved are (1) introducing the community to digital payments (2) helping residents of Jl. Ratna II create a healthy lifestyle by cleaning the environment and exercising together (3) increasing insight and developing children's creativity. The method used is qualitative, data collection techniques through interviews, observation, and documentation. KKN students have succeeded in making a real contribution in empowering the community through various work programs, namely digital literacy education, improving public health, environmental development, and empowering children and adolescents, receiving a positive response from residents. The real impact is seen in increasing community knowledge about BPJS services and digital payments, awareness of healthy living, the growth of a sense of togetherness and mutual cooperation in the environment.

Keywords: *Journal of Community Service Program, intelligent society, digitalization*

Artikel disubmit: 22-08-2025 disetujui tanggal: 26-08-2025 Artikel dipublikasikan: 28-08-2025
Corresponden Author: Priyo Utomo e-mail: priyoutomo.stiepemuda@gmail.com
DOI: https://doi.org/10.31851/m7a5w141

Copyright@ **Paryono**

WAHANA DEDIKASI

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kontribusi nyata mahasiswa terhadap pengembangan masyarakat pedesaan. Program ini disusun oleh mahasiswa dengan bimbingan seorang dosen, yang tujuannya adalah membantu mahasiswa mengembangkan diri mereka sendiri, menggunakan pengetahuan dan kemampuan analisis mereka untuk emamhami kondisi masyarakat sekitar, dan memberikan Solusi untuk berbagai masalah sosial, ekonomi, Kesehatan, Pendidikan, dan politik sesuai dengan bidang keilmuan mereka (Hadinugroho & Firdaus, 2023)

Dalam realitas sosial saat ini, banyak desa atau wilayah yang masih menghadapi berbagai permasalahan, seperti rendahnya kualitas pendidikan, kesehatan, ekonomi, lingkungan, serta kurangnya pemanfaatan teknologi dalam kehidupan sehari-hari (Radjak *et al.*, 2024). Oleh karena itu, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu menjadi agen perubahan (agent of change) yang dapat membantu menggali potensi lokal, memecahkan permasalahan, serta memberdayakan masyarakat melalui program-program kerja yang inovatif, kreatif, dan berkelanjutan (Sitorus *et al.*, 2025).

Kegiatan KKN juga bertujuan untuk melatih mahasiswa agar mampu beradaptasi, bekerja sama, serta berkontribusi dalam pembangunan masyarakat secara langsung (Damayanti *et al.*, 2024). Dengan terlibat aktif dalam lingkungan sosial masyarakat, mahasiswa akan memiliki wawasan yang lebih luas mengenai kondisi riil di lapangan, serta membentuk sikap peduli, tanggung jawab, dan berjiwa sosial tinggi. Melalui program KKN ini, diharapkan terjadi sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam menciptakan perubahan positif serta mempercepat proses pembangunan berbasis potensi local (Sembiring *et al*., 2025). Adanya KKN membuat inspirasi dalam suatu karya yang tidak pernah dilakukan sebelumnya.

Kegiatan KKN oleh Kelompok Surabaya 3 STIE Pemuda Surabaya, Dimulai sejak dilaksanakannya kegiatan cek lokasi atau bisa dikenal dengan survei pada hari Minggu, 8 Juni 2025. Survei lokasi di Jl. Ratna II RT. 06 RW. 01 Kelurahan Ngagel, Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya. Mendapatkan hasil berupa informasi dalam 1 kawasan RT terdapat banyak Ibu - Ibu dan Bapak Bapak berusia 35-65 Tahun dan Anak berusia 5-12 tahun dimana masih belum teredukasi perihal digitalisasi dari sektor seperti ekonomi, teknologi dan informasi. Perkembangan digitalisasi telah menjadi katalisator utama dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk ekonomi, teknologi informasi, dan industri. Revolusi Industri 5.0 yang menekankan pada kolaborasi antara manusia dan mesin cerdas, mendorong setiap sektor untuk mengadopsi transformasi digital guna menciptakan efisiensi, personalisasi layanan, serta keberlanjutan ekonomi.

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN Surabaya 3, ditemukan beberapa permasalahan nyata yang dihadapi oleh masyarakat di lingkungan Jl. Ratna II RT 06 RW 01. Salah satu

Copyright@ **Paryono**

WAHANA DEDIKASI

temuan utama adalah adanya banyak warga khususnya lansia atau ibu rumah tangga belum memahami fungsi, manfaat, dan alur penggunaan aplikasi JMO, Terdapat warga dengan status kepesertaan BPJS yang nonaktif namun tidak mengetahui cara pengaktifan kembali atau pengecekan status kepesertaan. Selain itu, Kurangnya pemahaman warga terhadap penggunaan dompet digital (e-wallet) Masih ada pelaku usaha kecil (UMKM) maupun pembeli yang belum familiar dengan metode pembayaran non-tunai seperti QRIS, padahal sistem ini telah menjadi standar nasional pembayaran digital. Mahasiswa KKN Surabaya 3 berusaha mengamati permasalahan yang ada di sekitar lokasi Kelurahan Ngagel RT 06 RW 01 dan halangan apa saja saat melakukan kegiatan.

METODE

KKN ini menggunakan metode kualitatif guna melihat kondisi lingkungan dan masyarakat agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan, KKN Surabaya 3 di Jl. Ratna ll melaksanakannya dengan program terkait sosialisasi BPJS dan pembayaran digital secara deskripsi kata-kata dan Bahasa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi. Partisipan dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang berusia 5-65 tahun di Kelurahan Ngagel RT 06 RW 01. Waktu pelaksanaan KKN 05 Juli – 06 Juli 2025. Mekanisme evaluasi ini mengetahui permasalahan yang ada di lingkungan lokasi KKN, dapat mengarahkan kegiatan yang akan diselenggarakan, dan mengerti halangan apa saja saat melakukan kegiatan dengan masyarakat sekitar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil yang telah dicapai pada pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan KKN Surabaya 3, yaitu:

1. **Pembukaan KKN**

   Perguruan tinggi wajib untuk menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Permendikbudristek, 2023). Pada Sabtu malam, tanggal 05 Juli 2025, Tim KKN Surabaya 3 secara resmi mengawali kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan mengadakan acara pembukaan yang bertempat di BALAI RW 01 Jl. Ratna II RT 06 RW 01, Surabaya. Kegiatan ini merupakan langkah awal dari rangkaian program kerja yang akan dilaksanakan selama 4 minggu ke depan di lingkungan masyarakat setempat.

Gambar 1. Pembukaan KKN

2. **Kegiatan Senam dan Pembagian *Doorprize***

   Salah satu aktivitas yang dapat meningkatkan Kesehatan tubuh adalah melakukan senam saat dipagi hari (Mulyana *et al*., 2024). Pada hari Minggu pagi, 06 Juli 2025 pukul 06.00 WIB, Tim KKN Surabaya 3 melaksanakan kegiatan senam pagi bersama warga sebagai bagian dari program kerja bertema

Copyright@ Paryono

WAHANA DEDIKASI

Kesehatan dan Kebugaran Masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk mengajak masyarakat agar lebih peduli terhadap pentingnya menjaga kesehatan tubuh melalui aktivitas fisik yang menyenangkan, sekaligus membangun hubungan yang lebih akrab dan bersahabat antara mahasiswa KKN dan warga sekitar. Setelah mengikuti senam warga menyampaikan kalau badannya sudah mulai fit kembali, awalnya sakit diarea tertentu. Mahasiswa KKN sangat senang mendengar hal tersebut.

Gambar 2. Senam

3. Pemeriksaan Kesehatan

Kegiatan pemeriksaan Kesehatan sebagai bentuk pengabdian kepada Masyarakat tentang pemeriksaan tekanan darah dan glukosa, sebagai skrining awal penyakit hipertensi dan diabetes mellitus. Dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut (Putri *et al*., 2024). Tim KKN Surabaya 3 menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan gratis bagi seluruh masyarakat RT 06 RW 01. Kegiatan ini difokuskan pada dua layanan utama, yakni cek gula darah dan cek tekanan darah (tensi), yang menjadi langkah awal penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan. Sebagian besar warga yang memanfaatkan layanan ini adalah lansia, orang tua, serta ibu rumah tangga, meskipun beberapa anak muda juga ikut serta. Selain menerima hasil pemeriksaan, warga diberikan edukasi ringan terkait kondisi kesehatan mereka, serta tips menjaga pola hidup sehat dari para tenaga medis. Warga sangat tertib dalam mengikuti pemeriksaan kesehatan tekanan darah dan gula darah, rela menunggu antrian dan tidak saling mendahului. Pemeriksaan ini hasilnya langsung keluar pada hari itu tanpa harus menunggu beberapa hari.

Gambar 3. Cek Kesehatan

4. Persiapan Pengecatan Tembok Kampung

Persiapkan tembok *outdoor* yang akan diperbarui warnanya sesuai keinginan, dapat menarik perhatian para masyarakat yang melewati tembok tersebut (Ardiyansyah, 2024). Pada hari Sabtu, 06 Juli 2025 di minggu kedua pelaksanaan KKN, Tim KKN Surabaya 3 memulai rangkaian kegiatan dengan melakukan persiapan pengecatan gapura lingkungan yang berlokasi di pintu masuk Jl. Ratna II RT 06 RW 01, Surabaya. Kegiatan ini merupakan bagian dari program kerja bidang kebersihan dan

Copyright@ **Paryono**

WAHANA DEDIKASI

keindahan lingkungan, dengan tujuan memperindah area masuk lingkungan RT 06 agar terlihat lebih rapi, bersih, dan menarik.

Gambar 5. Pengecatan tembok

5. **Membuat Poster Woro-Woro dan Menghias Paud**

Setelah menyelesaikan kegiatan plamir pada gapura di sore hari, Tim KKN Surabaya 3 melanjutkan kegiatan malamnya dengan melakukan penghiasan area PAUD dan Balai RW 01 yang terletak di lingkungan Jl. Ratna II RT 06 RW 01. Menggunakan media poster dapat mengetahui apa saja informasi yang telah dituangkan dimedia cetak. Menghias paud dapat menigkatkan semangat anak dalam belajar (Aprilianti, 2022). Kegiatan ini merupakan bagian dari program kerja tim dalam bidang pendidikan anak usia dini dan pengembangan lingkungan komunitas, yang bertujuan menciptakan suasana ruang belajar dan ruang komunitas yang lebih hidup, nyaman, dan menyenangkan.

Gambar 7.5 Membuat Poster Woro-Woro dan Menghias Paud

6. **Pengecatan Gapura Belakang Kampung**

Pada hari Minggu, tanggal 13 Juli 2025, yang merupakan hari ke-4 di minggu kedua pelaksanaan KKN, Tim KKN Surabaya 3 kembali melanjutkan salah satu program kerja fisik yaitu pengecatan gapura bagian belakang kampung. Kegiatan ini merupakan lanjutan dari aktivitas sebelumnya, di mana tim laki-laki telah melakukan proses plamir dan persiapan permukaan tembok pada gapura tersebut. Masyarakat bersemangat dan ikut serta dalam mempercantik gapura, yang merupakan simbol kebanggaan, menggunakan berbagai warna cerah modern yang menambah kesan elegan (Putra, 2024). Kegiatan ini semakin meriah dan memberikan kesempatan bagi Masyarakat untuk menunjukkan keterampilan seni dan gotong royong dalam memperindah lingkungan mereka.

Gambar 6. Pengecatan gapura

Copyright@ Paryono

WAHANA DEDIKASI

7. **Pengecatan Gapura Depan Kampung**

Salah satu contoh nyata dari semangat ini adalah kegiatan gotong royong yang dilakukan mahasiswa KKN, dengan penuh semangat mereka bahu-membahu membersihkan lingkungan, memperbaiki fasilitas umum, dan membantu Masyarakat (Aidil, 2024). Pada minggu ketiga pelaksanaan KKN, tim KKN Surabaya 3 melaksanakan kegiatan pengecatan gapura depan yang terletak di Jl. Ratna II RT 06 RW 01. Kegiatan ini merupakan bagian dari program kerja bidang lingkungan dan estetika kampung, sekaligus bentuk partisipasi aktif tim KKN dalam menyambut hari ulang tahun kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-80 pada bulan Agustus 2025. Dengan selesainya pengecatan gapura, warga berharap semangat kemerdekaan terus berkobar dan tampilan baru gapura menjadi inspirasi bagi tempat lain yang ada gapuranya dimasa mendatang putra, 2024. Kegiatan gotong royong pengecatan gapura ini tidak hanya berdampak pada keindahan lingkungan tetapu juga mempererat tali silaturahmi antara mahasiswa KKN dan Masyarakat Keluarahan Ngagel RT 06 RW 01.

Gambar 7. Pengecatan Gapura

8. **Kegiatan Edukasi Bersama Anak-Anak Jl.Ratna II**

Masih di hari yang sama, Minggu 13 Juli 2025, setelah menyelesaikan kegiatan pengecatan gapura pada pagi hari, Tim KKN Surabaya 3 melanjutkan agenda dengan mengadakan kegiatan edukasi anak-anak yang tinggal di lingkungan Jl. Ratna II RT 06 RW 01. Kegiatan edukasi merupkan kebutuhan mendasar Masyarakat terhadap pendidikan dan diharapkan dapat meningkatkan taraf pendidikan (Wijaya, 2025). Kegiatan ini bagian dari program kerja di bidang pendidikan dan pengembangan karakter anak usia dini. Memberikan dampak positif bagi ana-anak, keberhasilan kegiatan ini membuktikan bahwa mahasiswa KKN dapat memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat.

Gambar 8. Edukasi Anak-Anak

9. **Workshop Aplikasi JMO BPJS Kesehatan dan Pembayaran Digital melalui QRIS**

Dalam rangka mendukung pengembangan usaha dan penerapan teknologi digital di lingkungan kesehatan (Mimin, 2024). Menutup rangkaian kegiatan pada hari ke-4, Minggu, 13 Juli 2025, Tim KKN Surabaya 3

Copyright@ Paryono

menggelar sosialisasi dua program penting yang berkaitan dengan pemanfaatan layanan digital di bidang kesehatan dan keuangan. Kegiatan ini merupakan bagian dari program kerja utama tim, yang menargetkan peningkatan literasi digital dan layanan publik masyarakat setempat.

Gambar 9. Sosialisasi BPJS

Tim KKN Surabaya 3 juga menyampaikan sosialisasi mengenai digitalisasi pembayaran melalui QRIS. Materi ini dibawakan oleh salah satu anggota tim KKN, yaitu Mas Donnie Prasetyo, Materi disampaikan dengan pendekatan sederhana dan mudah dipahami, disertai dengan simulasi langsung penggunaan QRIS menggunakan ponsel pintar. Beberapa warga bahkan mencoba langsung memindai kode QR simulasi untuk melihat bagaimana proses pembayarannya berlangsung.

Gambar 10. Sosialisasi Pembayaran Digital

10. Kolaborasi Lomba 17-an bersama Karang Taruna Jl.Ratna II

Mahasiswa KKN turut berpatisipasi memeriahkan peringatan hari ulang tahun kemerdekaan Republik Indonesia ke 80 tahun (Hestia, 2024). Pada hari Sabtu sore di minggu ke-3 pelaksanaan KKN, Tim KKN Surabaya 3 mengadakan kegiatan yang penuh semangat dan keceriaan, yaitu lomba anak-anak yang dikolaborasikan bersama Karang Taruna Jl. Ratna II. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun semangat kebersamaan, mempererat interaksi sosial antara mahasiswa dan warga setempat, serta memberikan ruang positif bagi anak-anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang menyenangkan dan mendidik. Perlombaan bersama mahasiswa KKN akan selalu dikenang oleh Masyarakat setempat, jarang sekali ada orang luar yang ikut memeriahkan kampung tersebut.

Gambar 11. Lomba

Copyright@ Paryono

WAHANA DEDIKASI

11. **Proses Pengecatan Tembok Kampung**

Dalam rangka menyambut Hari Ulang Tahun ke-80 Kemerdekaan Republik Indonesia pada bulan Agustus 2025, tim KKN Surabaya 3 melaksanakan kegiatan pengecatan tembok kampung di sepanjang jalan lingkungan Jl. Ratna II RT 06 RW 01. Kegiatan ini merupakan bagian dari program kerja KKN di bidang estetika lingkungan dan semangat kebangsaan. Kreativitas yang ada dibenak para pengecat tembok ditungkan semua, menyesuaikan tema yang sudah direncanakan.

Gambar 12 Pengecatan Tembok

12. **Pendistribusian Tanaman Obat Keluarga (Edukasi Kesehatan Berbasis Lingkungan)**

Indonesia sangat memiliki keanekaragaman hayati yang lengkap, anugerah ini membuat Indonesia menjadi negara pengobatan herbal terbaik di dunia. Beragam jenis tanaman obat dapat tumbug dengan subur di negara ini (Priyono, 2024). Memasuki minggu terakhir pelaksanaan KKN, kelompok KKN Surabaya 3 terus berupaya menjalankan berbagai program kerja yang telah dirancang sejak awal, salah satunya adalah program di bidang lingkungan dan kesehatan, yakni pemberian tanaman TOGA (Tanaman Obat Keluarga). Kegiatan ini menjadi bentuk kontribusi nyata dari tim KKN dalam mendorong terciptanya lingkungan yang sehat, mandiri, serta berwawasan herbal sebagai alternatif pengobatan rumahan.

Gambar 13. Tanaman Toga

13. **Pendistribusian Tempat Sampah (Perwujudan upaya peningkatan kebersihan lingkungan)**

Lokasi KKN memiliki permasalahan berupa kurangnya fasilitas tempat sampah sehingga terlihat sangat berserakan. Oleh karena itu ditetapkan program kerja untuk menyediakan tempat sampah disekitar lokasi KKN. Tujuannya untuk memudahkan masyarakat membuang sampah yang paling terdekat dan meningkatkan kebersihan lingkungan sekitar lokasi KKN (Fadilah & Andini, 2024). Pada minggu terakhir pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Surabaya 3, salah satu kegiatan penting yang berhasil direalisasikan oleh kelompok kami adalah program pemberian tempat sampah untuk warga di lingkungan RW 01, Jl. Ratna, Surabaya. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi dan diskusi dengan

Copyright@ Paryono

WAHANA DEDIKASI

warga serta pengurus lingkungan yang menunjukkan masih adanya kekurangan sarana prasarana kebersihan, khususnya tempat sampah yang memadai di beberapa titik area permukiman. Masyarakat sangat senang adanya penambahan fasilitas pembuangan sampah, dengan begitu akan lebih rajin menjaga lingkungan tetap bersih dan rapi.

Gambar 14. Pengadaan Tempat Sampah

14. Acara Penutupan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Surabaya 3

Pada Rabu, 06 Agustus 2025, Kelompok KKN Surabaya 3 melaksanakan acara Penutupan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang menjadi momen puncak sekaligus penanda berakhirnya rangkaian kegiatan pengabdian mahasiswa di wilayah Jl. Ratna II, RT 06, RW 01, Surabaya. Acara ini berlangsung dengan penuh kehangatan dan kebersamaan, dihadiri oleh berbagai pihak yang selama ini telah memberikan dukungan penuh terhadap kelancaran kegiatan KKN.

Gambar 15. Acara Penutupan

KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok Surabaya 3 STIE Pemuda Surabaya di Jl. Ratna II RT 06 RW 01, Kelurahan Ngagel, berhasil memberikan kontribusi nyata dalam memberdayakan masyarakat melalui berbagai program kerja. Kegiatan yang mencakup edukasi literasi digital, peningkatan kesehatan masyarakat, pengembangan lingkungan, serta pemberdayaan anak dan remaja, mendapat sambutan positif dari warga. Antusiasme masyarakat, dukungan perangkat RT/RW, dan kolaborasi dengan berbagai pihak menjadi faktor penting keberhasilan program. Dampak nyata terlihat pada meningkatnya pengetahuan warga mengenai layanan BPJS dan pembayaran digital, kesadaran hidup sehat, serta tumbuhnya rasa kebersamaan dan gotong royong di lingkungan. Secara keseluruhan, program kerja yang dijalankan mampu membawa sejumlah dampak positif, di antaranya:

a. Meningkatnya pengetahuan warga tentang penggunaan aplikasi BPJS Kesehatan (JMO) dan metode pembayaran digital QRIS.
b. Terbentuknya kesadaran warga akan pentingnya hidup sehat melalui pemeriksaan gula darah,

Copyright@ Paryono

tekanan darah, dan senam bersama.

c. Perbaikan estetika dan kebersihan lingkungan melalui pengecatan gapura, penghijauan dengan tanaman TOGA, dan penyediaan fasilita tempat sampah di titik strategis.
d. Tumbuhnya partisipasi aktif warga, khususnya anak-anak dan remaja, melalui kegiatan edukatif, lomba cerdas cermat, dan dan perayaan Hari Kemerdekaan yang menumbuhkan kreativitas serta rasa nasionalisme.
e. Terbangunnya hubungan sosial yang harmonis kebersamaan antara mahasiswa, masyarakat, dan perangkat lingkungan, sehingga memperkuat nilai gotong royong.

Namun, dibalik keberhasilan tersebut, beberapa kendala masih ditemukan, seperti keterbatasan pemahaman awal masyarakat terhadap teknologi, partisipasi yang belum merata disetiap program, dan keterbatasan sarana prasarana. Hal ini menjadi tantangan yang perlu mendapatkan perhatian agar program-program yang telah dirintis dapat berlanjut dan memberikan manfaat jangka panjang. Dibalik kendala tersebut masyarakat bisa mengerti apa saja yang harus diperbaiki, menjadikan kampung tersebut menjadi lenih maju dan terfasilitasi.

SARAN

1. Penguatan Literasi Digital Berkelanjutan dengan menyelenggarakan pelatihan rutin bulanan terkait penggunaan teknologi, transaksi digital, dan keamanan siber dengan melibatkan dinas terkait, mahasiswa, maupun alumni.
2. Pendirian Posko Informasi Masyarakat dengan membentuk posko di balai RW untuk membantu pendaftaran BPJS, layanan sosial, dan penyebaran informasi penting secara langsung maupun digital.
3. Pendampingan UMKM Lokal dengan memberikan pelatihan branding produk, pemasaran online, dan manajemen keuangan sederhana untuk meningkatkan daya saing usaha warga.
4. Program Kesehatan Lansia Terjadwal dengan menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan rutin dan penyuluhan gizi bagi lansia bekerja sama dengan puskesmas setempat.
5. Pembinaan Anak dan Remaja dengan membuat kegiatan edukatif seperti klub belajar, pelatihan keterampilan, dan program seni budaya untuk membentuk generasi kreatif dan berkarakter.
6. Pelibatan Alumni dan Karang Taruna guna mengaktifkan jejaring alumni KKN dan pemuda lokal sebagai relawan untuk memastikan program tetap berjalan meski periode KKN telah berakhir. Harus mempunyai keinginan untuk menjadi lebih baik, agar semuanya bisa tercapai dan terealisasi.

Dengan tindak lanjut yang terstruktur, diharapkan manfaat KKN dapat terus dirasakan masyarakat secara berkelanjutan, serta menjadi

Copyright@ Paryono

model pengabdian yang inspiratif bagi program KKN di masa mendatang.

KONTRIBUSI PENULIS

Adapun peran dari kami yang terlibat pada proses pembuatan artikel ini adalah sebagai berikut:

1. Paryono, (Ketua/Penulis 1): melakukan observasi ke lokasi KKN yaitu Kelurahan Ngagel RT 06, RW 01 dijadikan tempat penelitian, sehingga memperoleh informasi terkait masalah yang ada masyarakat di lingkungan lokasi. Setelah itu pembuatan artikel dengan menggunakan hasil kegiatan yang didapatkan.
2. Priyo Utomo (Dosen Pembimbing): membantu melakukan komunikasi awal pada tempat penelitian, membimbing, mengarahkan dan mengevaluasi penulis dalam proses pembutan artikel.
3. Syamsul Arifin (Ketua LPPM): memberikan pemahaman pada mahasiswa yang terlibat dalam penulisan artikel.
4. Dwika Nada Salsabila (Penulis 2): mempersiapkan pembukaan KKN di Kelurahan Ngagel RT 06, RW 01 dan membuat *rundown* acara senam. Memilih pelatih senam yang sesuai dengan kesepakatan dengan warga maupun tim KKN. Mengetahui apa saja kekurangan dan kelebihan dalam kegiatan sesuai penanggung jawab program, dapat dituangkan diartikel ini
5. Wahyu Agusta (Penulis 3): Dekorasi acara senam dan pemeriksaan kesehatan dikonsep sekreatif mungkin dengan pengeluaran yang tidak terlalu banyak, Mengetahui apa saja kekurangan dan kelebihan dalam kegiatan sesuai penanggung jawab program, dapat dituangkan diartikel ini.
6. Nuryadi (Penulis 4): menyiapkan peralatan untuk pengecekan Kesehatan dan mendatangkan tim medis. Menata kursi saat acara berlangsung dan memastikan tetap kondusif sesuai antrian. Mengetahui apa saja kekurangan dan kelebihan dalam kegiatan sesuai penanggung jawab program, dapat dituangkan diartikel ini
7. Siti Musyafirin Anggita Sari (Penulis 5): pembuatan konsep poster woro-woro untuk rundown acara memeringati hari kemerdekaan Republik Indonesia. List acara apa saja yang akan ditulis diposter tersebut, agar masyarakat mengerti. Mengetahui apa saja kekurangan dan kelebihan dalam kegiatan sesuai penanggung jawab program, dapat dituangkan diartikel ini
8. Patrottista Putra Damala (Penulis 6): mencari tanaman obat keluarga untuk ditanam disekitar lokasi KKN Surabaya 3, toga akan bermanfaat untuk masyarakat. Mengetahui apa saja kekurangan dan kelebihan dalam kegiatan sesuai penanggung jawab program, dapat dituangkan diartikel ini.
9. Muvarrohah (Penulis 7): sosialisasi BPJS mendatangkan narasumber untuk mengisi materi tersebut, sekaligus menyiapkan acara penutupan KKN Surabaya 3. Mengetahui apa saja kekurangan dan kelebihan dalam kegiatan

Copyright@ Paryono

WAHANA DEDIKASI

sesuai penanggung jawab program, dapat dituangkan diartikel ini.

10. Siti Rima Widya Listi (Penulis 8): menghias ruangan untuk kelas paud membutuhkan perlengkapan yang unik dan lucu, agar anak-anak suka dengan kelasnya dan nyaman. Mengetahui apa saja kekurangan dan kelebihan dalam kegiatan sesuai penanggung jawab program, dapat dituangkan diartikel ini.
11. Ardelia Ratnadewanti (Penulis 9): menyiapkan materi untuk edukasi anak-anak dalam menambah ilmu pengetahuan yang mereka belum ketahui. Mengetahui apa saja kekurangan dan kelebihan dalam kegiatan sesuai penanggung jawab program, dapat dituangkan diartikel ini.
12. Fitri Ayu Ariyani (Penulis 10): sosialisasi pembayaran digital mendatangkan narasumber untuk membagikan pengalamannya selama menggunakannya. Mengetahui apa saja kekurangan dan kelebihan dalam kegiatan sesuai penanggung jawab program, dapat dituangkan diartikel ini.
13. Deva Faiz Attalah (Penulis 11): membuat perencanaan pembagian *doorprize* bingkisan atau hadiah secara acak sesuai nomor kupon, disiapkan dirincian belanja program, pembuatan kupon juga harus disiapkan karena itu yang menentukan nomor undiannya. Mengetahui apa saja kekurangan dan kelebihan dalam kegiatan sesuai penanggung jawab program, dapat dituangkan diartikel ini.
14. Donnie Prasetyo (Penulis 12): membuat rencana keamanan agar tetap kondusif saat semua program berlangsung. Mengetahui apa saja kekurangan dan kelebihan dalam kegiatan sesuai penanggung jawab program, dapat dituangkan diartikel ini.
15. Margareta Anggreina (Penulis 13): menyiapkan peralatan sesuai kebutuhan dalam pengecatan tembok dan gapura. Mengetahui apa saja kekurangan dan kelebihan dalam kegiatan sesuai penanggung jawab program, dapat dituangkan diartikel ini.
16. Widodo (Penulis 12): bagian pengecatan tembok dan gapura memerlukan waktu dalam menghapusan sisa cat tersebut, dengan cara mengajak para warga untuk menyelesaikan kegiatan ini. Mengetahui apa saja kekurangan dan kelebihan dalam kegiatan sesuai penanggung jawab program, dapat dituangkan diartikel ini.

SUMBER PEMBIAYAAN

Pembiayaan pelaksanaan program KKN mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh kampus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

Bambang Hadinugroho, & Brillian Raiszhul Firdaus. (2023). Pemberdayaan UMKM Digital Tingkat Desa : Pengabdian KKN Melalui Pendampingan Digitalisasi UMKM di Desa Gaum, Tasikmadu, Karanganyar. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*

Copyright@ **Paryono**

Kreatif, *1*(4), 45–56. https://doi.org/10.59024/jumek.v1i4.217

Aidil, M. (2024). *Mahasiswa KKL IAIN Pontianak Hadirkan Wajah Baru Gapura Desa Selakau Tua*. LP2M IAIN Pontianak.

Aprilianti, P. (2022). Penggunaan Media Poster Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun di TK Cahaya Ibu Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi. In *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ardiyansyah, M. (2024). *Mengecat Tembok yang Baik agar Hasilnya Maksimal*. detikproperti.

Damayanti, A. I., Akbar, M. F. R., & Suparmi, S. (2024). Manfaat dan Tantangan Kkn Sebagai Wadah Pengembangan Diri dan Pengabdian Kepada Masyarakat. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, *1*(10), 6676–6688.

Fadilah, H. F., & Andini, R. D. (2024). Penyediaan Fasilitas Tempat Sampah Berdasarkan Kategori untuk Pengelolaan Sampah Berkelanjutan. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat Inovatif*, *3*(3), 103–109.

Hestia. (2024). *Dinas Sosial Gandeng Karang Taruna Ikuti Lomba Mural dalam Rangka HUT RI Ke-79 di Payakumbuh*. Dinas Sosial.

Mimin. (2024). *Workshop Implementasi Aplikasi Digital untuk Mendukung Pengelolaan Produksi dan Penjualan*. ARS University.

Mulyana, A., Sunengsih, D., Alfiani, D., Khotimah, H., Erina, S. O., Aprillia, S., & Novianingsih, S. R. D. (2024). Implementasi Kegiatan Fisik Pada Kegiatan Senam Untuk Menstimulasi Perkembangan Fisik Pada Anak Sekolah Dasar. *Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan Dan Bahasa*, *2*(3), 212–222. https://doi.org/10.59024/bhinneka.v2i3.859

Permendikbudristek. (2023). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi*.

Priyono, W. (2024). *Mengenal Tanaman Obat Keluarga*. Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan.

Putra, N. A. (2024). Gapura Watulawu Dihiasi Warna Baru di HUT RI ke-79. In *Pemerintah Desa Watulawu*. PT Digital Desa Indonesia.

Putri, M. K., Rosita, M. E., & Sari, E. K. (2024). Pemeriksaan Kesehatan Tekanan Darah, Glukosa Darah Sewaktu dan Asam Urat pada Lansia di Dusun Karangsari, Sleman, Yogyakarta. *Epmas: Edukasi Dan Pengabdian Masyarakat*, *4*(1), 1–12.

Radjak, D. A., Ra'is, D. U., & Rohman, A. (2024). *Pembangunan Masyarakat Desa*. Forind.

Sembiring, H. M. S., Manik, N. R., Simamora, R. F., Situmorang, R., Sinuhaji, E. F., Sinaga, I. H., Lase, O., Hasugian, N. C., &

Copyright@ **Paryono**

Panjaitan, N. (2025). Peran Mahasiswa KKN Dalam Membangun Kembali Semangat Gotong Royong di Masyarakat Aek Siansimun. *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(1), 116–127.

Sitorus, S. R. N., Berutu, P. A., Handayani, A., Ariansyah, M., & Wulandari, S. (2025). Peran Mahasiswa sebagai Agen Perubahan dalam Pelestarian Lingkungan Hidup: Studi Kasus: Organisasi Mapasta UINSU & Mahasiswa FEBI UINSU. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora*, *4*(3), 220–231.

Wijaya, A. (2025). *Dukung Pendidikan Anak di Desa Ngadirejo, Mahasiswa KKM Ardhadipa Dampingi Belajar Gratis*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Copyright@ **Paryono**